

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**NADIA**  
2002010107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**NADIA**  
2002010107

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Naidin Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia  
Nim : 2002010107  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 April 2025  
Yang membuat pernyataan,



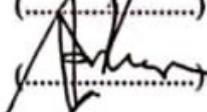
Nadia  
2002010107

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh Nadia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010107, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 10 Maret 2025 M bertepatan dengan 10 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 April 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  |  |
| 2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.                  | Penguji I     |  |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.           | Penguji II    |  |
| 4. Dr. Naidin Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.    | Pembimbing I  |  |
| 5. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.             | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ

Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah swt, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang merupakan sosok panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, H.Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, M.H.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina

dan mengembangkan Perguruan Tinggi menjadi Perguruan Tinggi yang terbaik.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan FTIK, Hj. Nursaeni, M.Pd. selaku Wakil Dekan FTIK I, Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan FTIK II, dan Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan FTIK III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angraeni, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
5. Dr. Naidin Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I dan Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I dan Muh. Agil Amin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Bahrum Satria, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, Sitti Hadijah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam, serta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Atto dan ibunda Rukia yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dari kecil dengan penuh kasih sayang hingga sampai kepada titik sekarang ini. Tanpa doa dan restu mereka peneliti bukanlah siapa-siapa dan bukan apa-apa. Sungguh jasa mulia beliau-beliaulah tak dapat terbalaskan dari apa yang peneliti lakukan selama ini. Kupersembahkan ini untuk mereka berdua, semoga senantiasa dalam lindungan dan limpahan kasih sayang Allah SWT.
12. Saudara peneliti yang tercinta Rangga dan Afgan beserta keluarga besar peneliti yang selalu memberikan motivasi agar peneliti lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi akhir ini.
13. Kepada para sahabat Regita Andini, Laras Lian Hamsah, Firkah, dan Indah Kurnia Sari yang telah memberikan semangat dan saran, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman seperjuangan peneliti dari semester awal hingga semester akhir program studi pendidikan agama Islam PAI D angkatan 2020. Yang senantiasa menjaga solidaritas, senantiasa menjalin ukhuwah Islamiyah dan menjadi saling memotivasi satu dengan yang lain hingga sampai tahap penyelesaian skripsi ini. Salam sukses.

Semoga segala apa yang dilakukan dipermudah oleh Allah Swt. dan semoga bernilai ibadah di sisi Allah swt. Aamiin.

Palopo, 30 Desember 2025

Nadia

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba     | B                  | Be                         |
| ت          | Ta     | T                  | Te                         |
| ث          | Ša     | S                  | Es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa     | H                  | Ha (dengan titik dibawah)  |
| خ          | Kha    | KH                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal    | D                  | De                         |
| ذ          | Žal    | Z                  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                         |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin    | S                  | Es                         |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Šad    | S                  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | Ḍad    | D                  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ṭa     | T                  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ          | Ža     | Z                  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | ‘Ain   | ‘                  | Apostrof terbalik          |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                         |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                         |
| ق          | Qaf    | Q                  | Qi                         |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                         |
| ل          | Lam    | L                  | El                         |
| م          | Mim    | M                  | Em                         |
| ن          | Nun    | N                  | En                         |
| و          | Wau    | W                  | We                         |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                         |
| ء          | Hamzah | ‘                  | Apostrof                   |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                         |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ     | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| ا     | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| آ     | <i>Dammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf | Latin   |
|-------|-----------------------|-------|---------|
| آي    | <i>Fathah dan yā'</i> | Ai    | a dan i |
| آو    | <i>Fathah dan wau</i> | Au    | a dan u |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan huruf | Nama                          | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| أ... آ            | <i>Fathah dan alifatauyā'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
|                   | <i>Kasrah dan yā'</i>         | ī               | i dan garis di atas |
|                   | <i>Dammah dan wau</i>         | ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مات : *māta*      قيل : *qīla*

رامي : *ramī* يموت : *yamūtu*

#### 4. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tāmarbūtah* ada dua yaitu *tāmarbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الأطفال : *rauḍahal- atfāl*

المدينة أفاضلة : *al- madīnahal-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

#### 5. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ˆ ) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعَم : *nu'ima*

عَدُوّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *ِ* ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al- bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta' murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al- Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥal- Arba'inal- Nawāwī*

*Rīsālahfiri'āyahal-Maslahah*

## 9. Lafzal-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jardān* huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دينًا الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tāmarbūtahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*.

Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

همفِيرَ حمةالله : *humfirahmatillāh*

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*allcops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat,

maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramaḏānal-laḏīunzilafihial-Qur'ān*

*Naṣīral-Dīnal-Ṭūsī*

*NaṣrḤāmidAbūZayd*

*Al-Ṭūft*

*Al-Maṣlahahfīal-Tasyrīal-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi,

Abūal- WalīdMuhammadibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

NaṣrḤāmidAbūZaīd, ditulis menjadi: AbūZaīd, NaṣrḤāmid (bukan, Zaīd, NaṣrḤamīdAbū).

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

*Sw.* = *Subhanahu wata'ala*

*saw.* = *sallallahu 'alaihi wasallam*

*PAI* = *Pendidikan Agama Islam*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                    | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                             | <b>iv</b>   |
| <b>PRAKATA</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN</b> ..... | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                                    | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                   | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                  | <b>xxi</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>xxii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 8           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                   | 9           |
| D. Manfaat Penelitian.....                                  | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                            | <b>11</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                   | 11          |
| B. Landasan Teori .....                                     | 14          |
| C. Kerangka Pikir.....                                      | 26          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                      | <b>27</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                                   | 27          |
| B. Subjek Penelitian.....                                   | 28          |
| C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....                         | 28          |
| D. Prosedur Penelitian.....                                 | 28          |
| E. Sumber Data .....  | 33          |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                            | 33          |
| G. Instrumen Penelitian.....                                | 36          |
| H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....                 | 37          |

|  |           |
|--|-----------|
| I. Indikator Keberhasilan .....  | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>42</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 42        |
| B. Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Two Stay</i><br><i>Two Stray</i> ..... | 45        |
| C. Pembahasan.....   | 74        |
| 1. Pembahasan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik ...                               | 75        |
| 2. Pembahasan Hasil Belajar PAI.....   | 77        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 80        |
| B. Saran.....  | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR AYAT

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 1 QS Al-Alaq/1-5 ..... | 1  |
| Kutipan Ayat 2 QS Al-Maidah/2 ..... | 17 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....                              | 13 |
| Tabel 3.1 Observasi Aktivitas Guru.....  | 34 |
| Tabel 3.2 Observasi Aktivitas Peserta Didik .....  | 35 |
| Tabel 3.3 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....                               | 38 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Hasil Belajar.....  | 40 |
| Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I .....                           | 50 |
| Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Pada Siklus I...53           |    |
| Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama Pada Siklus I ..... | 54 |
| Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Pada Siklus I.....56           |    |
| Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua Pada Siklus I .....   | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Temuan Dan Revisi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Pada Siklus I .....   | 59 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II .....                          | 65 |
| Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Pada Siklus II..67           |    |
| Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama Siklus II.....      | 69 |
| Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Pada Siklus II ..70           |    |
| Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua Pada Siklus II.....  | 72 |

## **DAFTAR GAMBAR/BAGAN**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....                    | 26 |
| Gambar 3.1 Siklus Ptk Model Kemmis Dan Mc. Taggart ..... | 32 |
| Gambar 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I .....    | 51 |
| Gambar 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....   | 66 |

## ABSTRAK

**Nadia, 2025,** “ *Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.* ” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Naidin Syamsuddin dan Ervi Rahmadani.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus diselesaikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII 3 tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *mix method* kuantitatif/kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran dari siklus I dan siklus II, dimana pada siklus I mencapai 62,5% dan pada siklus II mencapai 91,66% terjadi peningkatan sebanyak 43%.

**Kata Kunci:** Penerapan Model, *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar, PAI.

## ABSTRACT

**Nadia, 2025**, “Application of the *Two Stay Two Stray* Model to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes for Class VIII Students at SMP Negeri 8 Palopo.” Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Naidin Syamsuddin and Ervi Rahmadani.

This thesis discusses the application of the *Two Stay Two Stray* Model to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes for Class VIII Students at SMP Negeri 8 Palopo. The purpose of this research is to find out how the Two Stay Two Stray learning model is implemented and how student learning outcomes improve after learning using the Two Stay Two Stray learning model in Islamic Religious Education subjects.

This research uses classroom action research (PTK), with the Kemmis and Mc model. Taggart which consists of two cycles. Where each cycle consists of 4 stages that must be completed including planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were students in class VIII 3 for the 2024/2025 academic year. Data collection techniques in this research are tests, observation and documentation. The analysis technique used is quantitative/qualitative mix method analysis.

The results of this research indicate that the *Two Stay Two Stray* learning model can be used in Islamic Religious Education learning and can improve student learning outcomes. It can be seen from the increase in learning outcomes from cycle I and cycle II, where in cycle I it reached 62.5% and in cycle II it reached 91.66%, there was an increase of 43%.

**Keywords:** Application of the Model, *Two Stay Two Stray*, Learning Outcomes, PAI.

## الملخص

نادية، ٢٠٢٥، ”تطبيق نموذج“ إقامة اثنين على اثنين ” لتحسين نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة SMP Negeri 8 بالوبو“. أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد الدولة للدين الإسلامي في بالوبو. تحت إشراف نايددين شمس الدين وإيرفي رحمانى.

تناقش هذه الأطروحة تطبيق نموذج ”إقامة اثنين على اثنين“ لتحسين نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى طلاب الصف الثامن في معهد SMP Negeri 8 بالوبو. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تطبيق نموذج التعلم ثنائي البقاء ثنائي الضلال وتحسين نتائج تعلم الطلاب بعد التعلم باستخدام نموذج التعلم ثنائي البقاء ثنائي الضلال في مواد التربية الدينية الإسلامية.

استخدمت هذه الدراسة البحث الإجرائي الصفي (PTK) ، باستخدام نموذج Mc. و Kemmis. تاغرت الذي يتكون من دورتين. حيث تتكون كل دورة من ٤ مراحل يجب إكمالها بما في ذلك التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كان المشاركون في هذه الدراسة هم طلبة الصف الثامن ٣ في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاختبارات والملاحظة والتوثيق. أما أسلوب التحليل المستخدم فهو تحليل الأسلوب الكمي/النوعي المختلط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نموذج التعلم ”إقامة اثنين بقاء اثنين شاردين“ يمكن أن يحسن مخرجات تعلم الطلاب ويمكن استخدامه في تعلم التربية الدينية الإسلامية. ويمكن ملاحظة الزيادة في نواتج التعلم من الدورة الأولى والدورة الثانية، حيث بلغت في الدورة الأولى ٦٢,٥٪ وفي الدورة الثانية بلغت ٩١,٦٦٪ أي بزيادة قدرها ٤٣.٤٣٪

الكلمات المفتاحية تطبيق الأنموذج، إقامة دورتين، نواتج التعلم، التربية الإسلامية.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses merupakan seorang anak atau peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Firman Allah Swt. yang membahas mengenai pentingnya ilmu pengetahuan QS Al-Alaq/96:1-5, yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

1. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5).<sup>1</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang penciptaan manusia dan pentingnya ilmu pengetahuan. Selain itu, Allah Swt. meminta setiap umatnya untuk tidak berhenti belajar. Kata “bacalah” disebutkan dua kali dalam ayat ini: pertama

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya, (Surabaya, HALIM Publishingdan Distributing, 2013)

ditujukan kepada Rasulullah saw. dan kedua ditujukan kepada seluruh pengikutnya. Salah satu kunci ilmu adalah membaca, baik secara terminologi maupun secara keseluruhan. Mencari ilmu merupakan kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Termasuk mencari ilmu yang mendasar, khususnya ilmu tentang hukum syariat, yang secara gamblang tercantum dalam lafal 'iqra' pada bagian utama, yang memuat seluruh ilmu, baik ilmu umum maupun ilmu tentang akhirat.<sup>2</sup> Manusia dapat menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt, dengan ilmu pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam hadist, Allah akan memudahkan orang yang mencari ilmu dan membagikannya kepada orang lain.

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ  
 قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ (رواه الترمذي)

Artinya :

“ Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A’asy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “ Barangsiapa berjalan disuatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga.” (HR. Tirmidzi).”<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>2</sup>Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021): 72-87.

<sup>3</sup>Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin Saurah, Sunan Tirmidzi, Kitab. Umu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 2010), H.294.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap.<sup>4</sup> Peserta didik yang berpendidikan akan memiliki kompetensi dan kemampuan yang dikembangkan dalam lingkungan masyarakat. Unsur yang menentukan kemajuan peserta didik di sekolah adalah kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses menyeluruh dalam peningkatan mutu sumber daya itu sendiri.<sup>5</sup> Tanpa pendidikan, kehidupan manusia menjadi tidak bermakna. Melalui potensi dasar berupa fitrah, manusia mengembangkan diri dan mewujudkan kehidupan yang beradab. Potensi fitrah hanya dimiliki oleh manusia, dan tidak oleh makhluk lain. Allah Swt. menciptakan manusia dengan kejadiannya dengan alat-alat penting berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Melalui pendengaran, penglihatan, dan hati nurani manusia mengembangkan potensi fitrah yang dimilikinya dalam suatu proses pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Bustanul Iman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)." *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).

<sup>5</sup>Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. (Penerbit Aksara Timur, 2018)

<sup>6</sup>Munir Yusuf. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019): 9-16.

Peranan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan fisik dan mental masing-masing anak. Setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar sebagai landasan pembentukan pribadinya dalam meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah, akan tetapi mereka juga dapat menitipkan atau menyekolahkan anaknya untuk didik di sekolah, agar mampu memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikan pada anak tersebut. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.

Pendidikan diyakini sebagai usaha nyata untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya guna mendapat kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa, serta negeri.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan instrumen yang dapat membantu mengembangkan seluruh potensi manusia, sehingga pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan manusia.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa seorang guru sebaiknya selalu menggunakan metode dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga dalam

---

<sup>7</sup>Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana 2018. hlm. 19.

<sup>8</sup>Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019): 319-338.

proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik, kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan akan dapat menentukan hasil belajar. Kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan pelajaran dengan baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi, karena hal ini akan berdampak pada proses mengajar dan hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, guru juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan strategi mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai model pembelajaran, baik mengenai kebaikan model pembelajaran maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dikenal dalam pengajaran, misalnya yaitu *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu), *Student Teams Achievement Division* (STAD), *group intervetivigation go a round, think pair and share, make a match* (membuat pasangan) dan lain-lain. Tetapi disini penulis hanya akan membahas tentang penerapan pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah suatu pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Berdasarkan kenyataan hasil observasi yang dilakukan penulis pada guru mata pelajaran PAI pada kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo dalam melakukan

proses kegiatan belajar mengajar beliau hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.<sup>9</sup>Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Mei sampai juli 2023 oleh penulis mata pelajaran PAI pada kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo terlihat peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya 60%. Hal ini memperlihatkan bahwa minat peserta didik mengenai materi tersebut cukup rendah. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan kurang menarik, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kurang berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar peserta didik menurun.

Di SMP Negeri 8 Palopo, pada kelas VIII 3, hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan angka ketuntasan belajar yang rendah. Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh penulis pada bulan Mei 2023, hanya 54% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik belum mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, yang sebagian besar menggunakan ceramah dan tanya jawab, terdapat 14 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan persentase 54%, sedangkan peserta didik yang hasil belajarnya tidak tuntas, terdapat 11 peserta didik dengan persentase 46%. Dengan demikian, dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus, menunjukkan hasil belajar peserta didik pada prasiklus dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk ketuntasan klasikal masih belum mencapai 75% yakni baru mencapai 54%, sehingga hasil belajar peserta didik secara klasikal pada

---

<sup>9</sup>Observasi, *Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII*, pada 25 Mei 2023.

prasiklus ini dinyatakan tidak tuntas dan masuk dalam kategori cukup. Jika tidak segera diatasi, maka peserta didik yang nilainya tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas akan terancam tidak naik kelas dan sulit untuk melanjutkan pendidikannya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dicermati secara mendalam terkait solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI di sekolah. Dalam hal ini, seharusnya guru mampu merancang strategi pembelajaran yang memperhatikan tujuan pembelajaran PAI dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran nilai KKM di dalam kelas yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencari solusi untuk guru menemukan model pembelajaran yang tepat dalam materi yang diajarkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh dalam melakukan proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Kelebihan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu mengalami peningkatan diantaranya interaksi antar peserta didik dengan guru serta peserta didik dengan peserta didik. Peserta didik saling bekerjasama saat mendiskusikan kesulitan materi yang diperoleh, bertanya kepada teman yang lain sesuai dengan kesulitan materi yang didapatkannya, sehingga peserta didik merasakan tanggung jawab besar saat menyajikan hasil kerjanya kepada kelompok lain dan materi yang didapatkannya untuk disampaikan ke kelompok asalnya. Kekurangan model pembelajaran ini memerlukan waktu banyak untuk persiapan dan pelaksanaannya.

---

<sup>10</sup>Awal Asy'ari *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTS N 1 Kota Agung Tanggamus*, 2017. Skripsi.hlm.6

Peserta didik cenderung masih lemah saat berkomunikasi diantaranya memaparkan hasil kerja kelompoknya kepada tamu dan menyajikan hasil kerjanya yang didapatkan saat bertamu.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam mengikuti pembelajaran agar tidak merasa bosan atau jenuh sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika tidak segera diatasi maka hasil belajar peserta didik tidak akan meningkat dan bisa saja peserta didik akan selalu merasa bosan atau jenuh dan tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka peneliti mengangkat masalah ini ke dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo?

---

<sup>11</sup>Muhammad Ardian Dwi Sukma, “Kajian Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif,” *JPTM Kelas*, Vol. 10, No. 01(2020).

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII 3 SMP Negeri 8 palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan ada manfaatnya, baik yang bersifat teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan:

- a. Memperoleh pengalaman baru mengenai penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.
- b. Sebagai acuan model pembelajaran yang efektif, positif, kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Sebagai dasar untuk studi atau peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menumbuhkan sikap kritis dan imajinasi serta menstimulasi minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### b. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan semangat belajar dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk memandu inovasi pembelajaran bagi pendidik lain dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

### d. Bagi Peneliti

Khusus bagi peneliti, hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga sebagai calon pendidik.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Agar dapat menunjang penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu dapat membantu proses penelitian. Adapun karya-karya penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Zarifa Mutiara dalam judul skripsinya “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru”.<sup>12</sup> Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model *two stay two stray*, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian tersebut fokus pada motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian diteliti fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik dan jenis penelitian yang berbeda yaitu pada jenis penelitian ini penelitian kuantitatif eksperimen sedangkan pada yang akan diteliti nantinya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Devy Arnithasari dalam judul skripsinya “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tari Berpasangan Siswa SMA Negeri 1 Tellu Limpoe”<sup>13</sup>. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang diteliti, adapun

---

<sup>12</sup>Mutiara Zafira, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru”, skripsi. (Pekanbaru, 07 Juli 2020).

<sup>13</sup>Deyv Arnithasari, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tari Berpasangan Siswa Sma Negeri 1 Tellu Limpoe”, skripsi. (Makassar, Agustus 2017)

persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan model *two stay two stray* dan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada peningkatan pengetahuan tentang tari berpasangan sedangkan penelitian yang akan diteliti nantinya fokus pada peningkatan hasil belajar PAI peserta didik.

3. Siti Nur Annisyah Dalimunthe dengan judul skripsinya “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dan Tipe *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di MAS YMPI SEI Tualang Raso”<sup>14</sup>. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang diteliti, adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua model pembelajaran sedangkan yang ditelitihanya menggunakan satu model pembelajaran, pada penelitian ini fokus pada kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik sedangkan yang diteliti fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* (desain eksperimen semu) sedangkan pada penelitian yang diteliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).
4. Eva Widiastuti dengan judul skripsinya “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS N

---

<sup>14</sup>Siti Nur Annisyah Dalimunthe, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dan Tipe *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di MAS YMPI SEI Tualang Raso”, Skripsi. (Medan, Oktober 2021).

02 Semarang”<sup>15</sup>. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti, adapun persamaannya sama-sama menggunakan model *two stay two stray*. Yang menjadi perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut memiliki dua fokus penelitian adalah minat dan hasil belajar peserta didik sedangkan pada yang akan ditelitihanya fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *true experimental design* sedangkan yang diteliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK), subyek dan obyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTS N 02 Semarang sedangkan pada penelitian yang akan diteliti nantinya adalah siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo,

Berdasarkan penelitian relevan dapat disimpulkan bahwa perbedaan dari keempat penelitian relevan diatas dan penelitian yang akan diteliti nantinya adalah terdapat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik pada penelitian yang akan diteliti nantinya.

**Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| <b>Keterangan</b> | <b>Peneliti 1</b>         | <b>Peneliti 2</b>      | <b>Peneliti 3</b>         | <b>Peneliti 4</b>                  | <b>Peneliti 5</b>                 |
|-------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|
| Nama              | Nadia                     | Zarifa<br>Mutiara      | Devy<br>Arnithasar<br>i   | Siti Nur<br>Annisyah<br>Dalimunthe | Eva<br>Widiastuti                 |
| Jenis Penelitian  | Penelitian Tindakan Kelas | Kuantitatif Eksperimen | Penelitian Tindakan Kelas | <i>Quasi Eksperimen tal Design</i> | <i>True Eksperimen tal Design</i> |

<sup>15</sup>Eva Widiastuti, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS N 02 Semarang” skripsi. (Semarang 1 Oktober 2015).

|              |                 |                  |                  |                  |                  |
|--------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Tingkat      | Peserta         | Peserta          | Peserta          | Siswa Di         | Peserta          |
| Subjek       | Didik           | Didik            | Didik            | Mas Ympi         | Didik            |
| Penelitian   | Kelas           | Kelas Xi         | Kelas Xi         | Sei Tualang      | Kelas Viii       |
|              | Viii 3 Di       | Man 1            | Ipa Sma N        | Raso             | Mts N 02         |
|              | Smp N 8         | Pekan            | 1 Tellu          |                  | Semarang         |
|              | Palopo          | Baru             | Limpoe           |                  |                  |
| Lokasi       | Smp N 8         | Man 1            | Sma N 1          | Mas Ympi         | Mts N 02         |
| Penelitian   | Palopo          | Pekanbaru        | Tellu            | Sei Tualang      | Semarang         |
|              |                 |                  | Limpoe           | Raso             |                  |
| Waktu        | 2024            | 2020             | 2017             | 2021             | 2015             |
| Penelitian   |                 |                  |                  |                  |                  |
| Jenis Model  | <i>Two Stay</i> | <i>Two Stay</i>  | <i>Two Stay</i>  | <i>Two Stay</i>  | <i>Two Stay</i>  |
| Pembelajaran | <i>Two</i>      | <i>Two Stray</i> | <i>Two Stray</i> | <i>Two Stray</i> | <i>Two Stray</i> |
| n            | <i>Stray</i>    |                  |                  |                  |                  |

## B. Landasan Teori

### 1. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran secara umum adalah serangkaian teori yang menjadi strategi guru untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik mulai dari bagaimana memotivasi peserta didik untuk belajar, demi mencapai hasil belajar. Tujuan pencapaian hasil belajar membentuk sikap belajar yang baik, mengajarkan keterampilan sosial dan berpikir kritis. Model pembelajaran berdasar pada prinsip pembelajaran, psikologis, sosiologis dan analisis sistem. Sehubungan dengan itu, model pembelajaran adalah kumpulan prosedur yang menjadi bagian awal dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tertentu. Hasriadi berpendapat bahwa model pembelajaran adalah sekumpulan teori yang menjadi

bagian strategi yang bersumber dari hasil penelitian yang berdasarkan latar belakang, sistem, prosedur dan evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>16</sup>

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

Menurut Zubaedi, model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, dan memberi petunjuk bagi guru dikelas<sup>18</sup>. Menurut Arend dalam Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>19</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan landasan praktik dan teori pembelajaran dirancang berdasarkan analisis penerapan kurikulum padatataran operasional dikelas. Model pembelajaran juga dapat dipahami sebagai model yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi dan membimbing guru di dalam kelas. Model pembelajaran adalah template yang

---

<sup>16</sup>Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (31 Mei 2022): 87.

<sup>17</sup>Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Semarang*: Unissula Press, 2013 hlm. 15-16.

<sup>18</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>19</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 54-55.

digunakan sebagai panduan untuk perencanaan pembelajaran dan ini sebagai instruksi kelas.<sup>20</sup>

Model pembelajaran adalah bentuk atau rancangan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dibuat oleh para guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk atau pola yang dibuat oleh guru yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Model pembelajaran *two stay two stray* ini dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Struktur *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lain. Padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya.<sup>21</sup>

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk saling membantu sehingga terjalin kerjasama antar peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Model ini merupakan tipe model yang sederhana serta dapat

---

<sup>20</sup>Abdul Rahim Karim dan Arifuddin Arifuddin, "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2021): 16, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

<sup>21</sup>Anita Lie, *Cooperative, Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 62.

digunakan disemua jenis mata pelajaran dan jenjang pendidikan.<sup>22</sup> Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Terjemahnya :

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (QS. Al-Ma'idah : 2)<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* adalah model pembelajaran dimana peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang atau lebih dan akan saling membantu satu sama lain atas materi yang diberikan kepada setiap kelompok.

#### 1) Ciri-ciri Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- b) Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

---

<sup>22</sup>Tri Purnomo Aji, Siti Sri Wulandari, *Journal of Office Administration: Education and Practice* Volume 1 Issue 3, 340-350 (2021) <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>

<sup>23</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Dharma Karsa Utama, 2017, h. 106.

c) Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda, penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>24</sup>

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasa.
- b) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- c) Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua orang dari kelompok lain.
- d) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja kelompok ke tamu mereka.
- e) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- f) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

3) Manfaat model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Menurut Warsono dan Hariyanto bahwa, penelitian tentang pembelajaran kooperatif dengan model *Two Stay Two Stray* sudah dimulai sejak tahun 1970-an

---

<sup>24</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 62,

membuktikan bahwa penerapan teknik pembelajaran kooperatif dengan model *Two Stay Two Stray* antara lain memberikan manfaat berupa meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan prestasi akademik, meningkatkan kemampuan mengingat para peserta didik, meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap pengalaman belajarnya, membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial peserta didik, memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari bahan pembelajaran dengan lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, membantu meningkatkan hubungan antar suku/ ras.<sup>25</sup>

#### 4) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

##### a) Kelebihan model *Two Stay Two Stray*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan semua tingkat usia. Model ini tidak hanya bekerja sama dengan anggota sekelompok, tetapi juga bisa bekerja sama dengan kelompok lain yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam suatu kelas dan lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik.

##### b) Kekurangan model *Two Stay Two Stray*

Adapun kekurangan model *Two Stay Two Stray* yaitu peserta didik dalam satu kelas tidak boleh berjumlah ganjil, agar pada saat membentuk kelompok dalam beberapa kelompok kecil setiap kelompoknya akan berjumlah sama. Selain itu, guru juga harus melakukan banyak persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>25</sup>Ahmad Tangguh Putra Nursetiaji, dkk, "Penerapan Model Kooperatif Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Merakit Instalasi Komputer PC di SMK," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 16, No. 3 (Januari 2015).

Adapun kata lain dari model pembelajaran *two stay two stray* adalah Model pembelajaran kooperatif yang artinya model pembelajaran yang menggunakan sistem belajar berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun hubungan model *Two Stay Two Stray* dengan pendidikan agama Islam yaitu peserta didik akan memiliki sifat yang saling menolong antara peserta didik yang satu dan lainnya, peserta didik akan memiliki keterampilan bekerja sama dan keterampilan dalam berinteraksi dan bersosialisasi antar sesama.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Secara istilah belajar memiliki makna kegiatan secara sengaja dan sadar yang dilakukan seseorang untuk merubah dirinya dari segi mental dan jasmani, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang nantinya menimbulkan perhatian balik dari seseorang tersebut sehingga menghasilkan adanya interaksi.<sup>26</sup> Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi mengenai pelajaran tertentu.<sup>27</sup>

Hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Jika belajar adalah suatu proses, maka hasil belajar adalah hasil dari proses itu. Nurdin Kaso dkk mengemukakan bahwa pengertian hasil belajar sebagai “penilaian Pendidikan terhadap perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam penguasaan

---

<sup>26</sup>Syamsuddin, N. Dkk. *jurnal Sistem Model dan Desain Pembelajaran* (2022).

<sup>27</sup>Amin, M. A. “Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan IsiKandungan QS. Al-Ikhlâs (112): 1-4” :*INCARE, International Jurnal OfEducational Resources*,(2022) Vol 3, No 4.

suatu topik yang disampaikan kepada peserta didik”. Belajar juga diartikan sebagai “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata Pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan hasil tes atau penilaian guru kepada peserta didik.<sup>28</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”.<sup>29</sup> Hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.<sup>30</sup> Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian atau kemampuan yang dimiliki peserta didik karena telah melakukan pengalaman belajarnya.

#### **b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) adalah mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran PAI dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran PAI dapat berupa hasil nyata (*actual outcomes*) dan hasil yang diinginkan (*desired outcomes*). *Actual outcomes* adalah hasil belajar PAI yang dicapai peserta didik secara nyata karena digunakannya suatu metode pembelajaran PAI tertentu yang dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada. *Desired outcomes* merupakan tujuan yang ingin dicapai yang biasanya sering mempengaruhi keputusan

---

<sup>28</sup>Nurdin Kaso dkk., “efektivitas model pembelajaran brainstorming dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa,” *Al asma : journal of Islamic education* 2, no. 1 (31 Mei 2020): 55, <https://doi.org/10.24252/asma.v2il.13596>.

<sup>29</sup>Ngalim M. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009), hlm. 44.

<sup>30</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 33.

perancang pembelajaran PAI dalam melakukan pilihan suatu metode pembelajaran yang paling baik untuk digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada.<sup>31</sup>

Jadi, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah suatu nilai yang akan dicapai oleh peserta didik atas usaha belajar yang telah dilakukannya setelah melalui serangkaian proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam.<sup>32</sup>

Menurut Firosalia Kristin, secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor dari psikologis peserta didik yaitu minat belajar peserta didik yang rendah, bakat peserta didik bukan bidangnya.
- 2) Faktor kelelahan seperti jam pada waktu siang
- 3) Faktor jasmaniah seperti kesehatan peserta didik

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan merupakan faktor utama juga dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
- 2) Faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar peserta didik adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran: Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus (LPK), 2011), hlm. 128.

<sup>32</sup>Lana Rilangi, *Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIIIIC di SMP Negeri 2 Palopo*, Skripsi, (Palopo: 2019).

<sup>33</sup>Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Volume 2, Nomor 1, April 2016. hlm.94.

Dapat dipahami bahwa secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari psikologis peserta didik, kelelahan jasmaniah, sedangkan, faktor eksternal terdiri dari keluarga dan lingkungan.

### **3. Iman Kepada Kitab Allah**

#### **a. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah**

Iman secara bahasa berarti pengakuan (al-iqrār) yang melahirkan sikap menerima (al-qabūl) dan tunduk (al-izẓi'ān). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Adapun yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya.

#### **b. Nama Kitab-Kitab Allah**

Ada sejumlah kitab Allah Swt yang disebutkan di dalam al-Qur'an dan hadis Nabi. Sebagian disebut dengan kitab, sebagian lainnya disebut suhuf. Kitab adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul yang dibukukan dalam satu kumpulan utuh menjadi kumpulan wahyu. Sementara suhuf adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul tapi masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah. Kitab Allah yang disebutkan dalam al-Qur'an dan hadis adalah Taurat, Zabur, Injil, dan al-Qur'an. Iman kepada kitab Allah SWT adalah rukun iman yang ketiga. Perintah beriman kepada kitab Allah SWT tercantum dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 136.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ۖ وَالْكِتَابِ الَّذِي  
 أَنْزَلَ مِن قَبْلُ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ فَقَدْ ضَلَّ  
 ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.<sup>34</sup>

#### 1) Kitab Taurat

Kitab Taurat adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Musa a.s. Allah Swt. Berfirman di Dalam Q.S. al-Maidah/5: 44 bahwa kitab Taurat merupakan petunjuk bagi Nabi Musa a.s. dan nabi-nabi dari Bani Israil Sesudahnya, sampai kepada Nabi Isa a.s. Mereka disebut sebagai nabi-nabi yang telah menyerahkan diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan.

#### 2) Kitab Zabur

Kitab Zabur adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Daud a.s. Nabi Daud a.s. merupakan salah satu nabi dari Bani Israil. Sebagai Nabi dari Bani Israil, Nabi Daud menggunakan kitab Taurat untuk memutus Berbagai perkara orang-orang Yahudi. Namun kepada Nabi Daud a.s., Allah Swt. Juga menurunkan kitab Zabur.

---

<sup>34</sup> Kementerian agama RI, AL-Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta: dharma karsa utama, 2017).

### 3) Kitab Injil

Kitab injil adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Isa a.s. Seperti halnya Nabi Musa a.s. dan Nabi Daud a.s., Nabi Isa juga Merupakan nabi dari Bani Israil (Yahudi). Menurut Q.S. al-maidah/5: 46, Allah Swt. Menurunkan Injil kepada Nabi Isa untuk menyempurnakan Isi Taurat yang telah berakhir masa berlakunya. Dalam hal ini kitab Injil berfungsi untuk Membenarkan kitab Taurat yang mengandung Nilai-nilai yang dapat menyelamatkan umatnya Dari kesesatan dalam akidah dan amal perbuatan, Seperti tauhid, yakni memberantas syirik dan berhala yang menjadi sumber Khurafat dan kebatilan.

### 4) Al-Qur'an

Kitab al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah terakhir yang Membawa kebenaran, mencakup isi dan membenarkan kitab sebelumnya, Yakni Taurat, Zabur, dan Injil. Meskipun demikian al-Qur'an memiliki syariat Tersendiri yang berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya. Syariat yang Terdapat di dalam al-Qur'an berfungsi menggantikan syariat yang terdapat Dalam kitab-kitab sebelumnya. Namun walaupun masing-masing kitab Allah Memiliki syariat yang berbeda, tetapi dasar dan landasan dasarnya sama, Yaitu ajaran tentang tauhid atau mengesakan Allah Swt.<sup>35</sup>

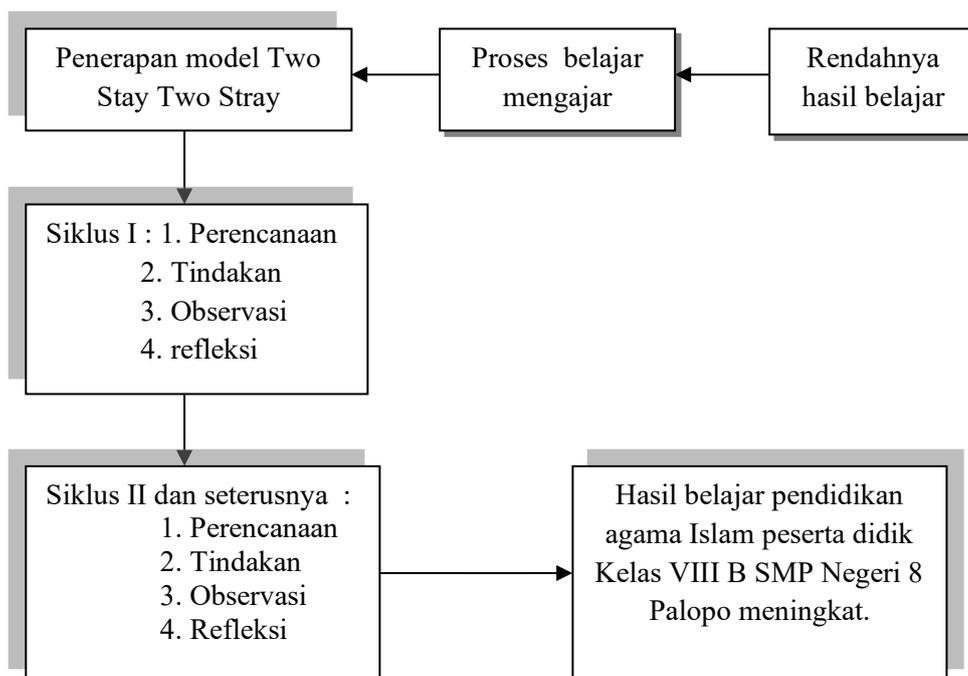
---

<sup>35</sup>Pudjiani Tatik, Mustakim Bagus, "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" Jakarta(2021)

### C. Kerangka Pikir

Interaksi belajar mengajar yang baik antara pendidik dengan peserta didik merupakan salah satu pengaruh besar kriteria keberhasilan belajar. Selain itu, suasana yang baik juga mempengaruhi keberhasilan dari hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, yang mampu melibatkan interaksi belajar mengajar sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo. Adapun bagan dari kerangka pikir dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 2.2**Bagan Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Oleh karena itu, jenis penelitian yang paling tepat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya, penelitian tindakan kelas adalah proses menyelidiki masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memecahkan masalah tersebut dengan mengambil tindakan yang direncanakan, situasi yang berbeda dalam situasi kehidupan nyata dan menganalisis dampak dari perilaku tersebut.<sup>36</sup> Jenis PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus diselesaikan meliputi perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observe*), dan refleksi (*Reflection*). Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan serangkaian siklus berulang, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm16.

<sup>37</sup>Rahmadani, Ervi. “ Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 7, issue 1 (2024).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo Tahun ajaran 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII 3 yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 24 peserta didik yang beragama Islam, sedangkan obyek penelitiannya mengacu pada peningkatan hasil belajar PAI peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

## **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo pada bulan Agustus sampai September tahun 2024. Oleh karena itu, lama penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan.

## **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus I dan siklus II, pada bagian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan tersebut disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas.<sup>38</sup>

Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Suharsumi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 117.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Rincian langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I tentang materi yang akan diajarkan dengan model *Two Stay Two Stray*.
- b) Persiapan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Membuat instrumen yang dilakukan dalam siklus PTK.
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*action*)

- a) Membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok.
- b) Menyajikan materi pelajaran dengan penerapan model *Two Stay Two Stray* dalam bentuk diskusi kelompok.
- c) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok yang telah dibagi.
- d) Dua orang menjadi tamu dari masing-masing kelompok ke kelompok lain.
- e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- f) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- h) Kemudian guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model *Two Stay Two Stray*.

### 3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan model pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dengan melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengambil data dari mengamati dan menilai kegiatan yang dilakukan siswa melalui lembar observasi selama pembelajaran.

### 4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan tindakan menganalisis terhadap hasil penelitian, peneliti bersama kolaborator meneliti sisi kelebihan dan kekurangannya pada siklus I dirumuskan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

#### b. Siklus II dan seterusnya

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II dan seterusnya peneliti merumuskan berdasarkan perencanaan ulang siklus I, yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti membuat proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
- b) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus II
- c) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

##### 2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pada siklus II dan seterusnya peneliti dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

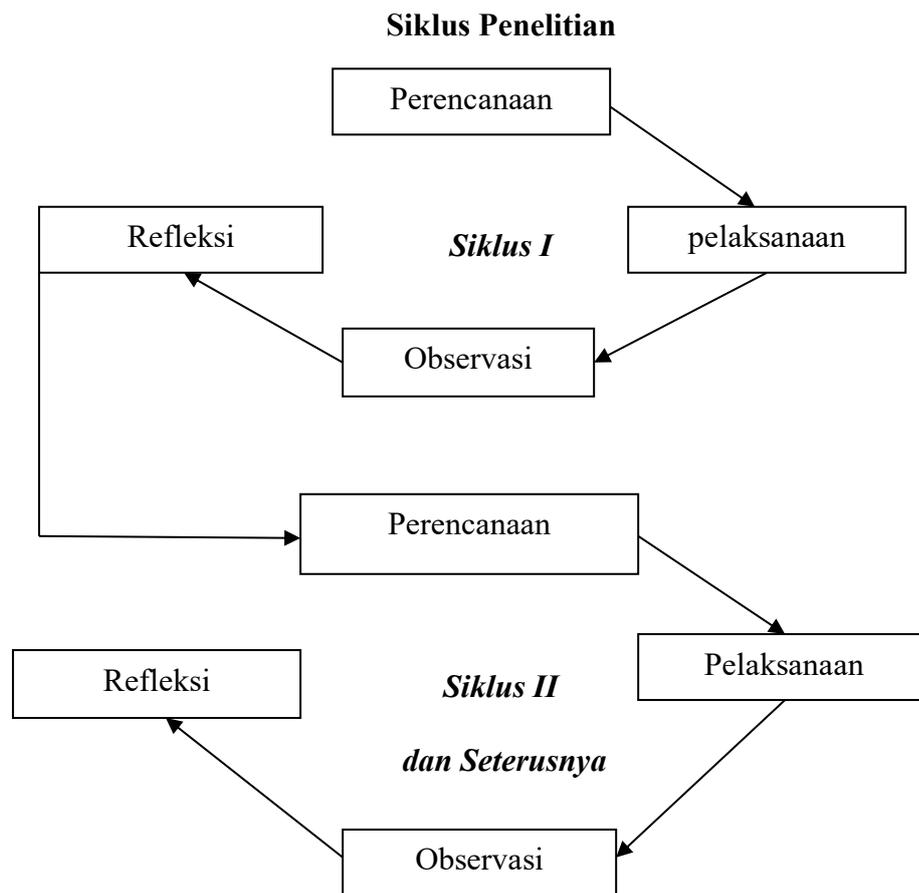
- a) Membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok.
  - b) Menyajikan materi pelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam bentuk diskusi kelompok.
  - c) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok yang telah dibagi.
  - d) Dua orang menjadi tamu dari masing-masing kelompok ke kelompok lain.
  - e) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
  - f) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
  - g) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
  - h) Kemudian guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
- 3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan tindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar.
- b) Melihat keaktifan peserta didik pada pembelajaran PAI melalui model *Two Stay Two Stray*.
- c) Melihat kemampuan peserta didik dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi pada tahap siklus II merupakan tindakan analisis hasil peneliti yang kemudian merumuskan hasil yang diperoleh dalam keseluruhan proses pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus II jika sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai maka penelitian dihentikan.



**Gambar 3.1** Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X; (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

## **E. Sumber Data**

Pengumpulan data dapat diambil dari berbagai sumber. Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat melalui dua sumber yaitu:

### **a. Data Primer**

Dalam hal ini yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data tentang peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo yang diperoleh melalui hasil tes dan observasi.

### **b. Data sekunder**

Dalam hal ini merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Adapun data yang mendukung dalam penelitian ini diperoleh atau bersumber dari literatur artikel, buku pelajaran, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Yaitu pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan dalam rangka pengumpulan data mengenai guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* kelas VIII 3 di SMPN Negeri 8

Palopo. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, sehingga data dalam penyusunan proposal skripsi ini akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ada.

Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diselidiki yakni, pelaksanaan proses penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran PAI kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan peserta didik dan lain-lain.

**Table 3.1 Observasi Aktivitas Guru**

| No | Langkah-langkah <i>Two Stay Two Stray</i>   | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|
| 1. | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   |   |   |   |
| 2. | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama  |   |   |   |
| 3. | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain |   |   |   |
| 4. | Guru meminta anggota yang tinggal dalam kelompok untuk mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka               |   |   |   |
| 5. | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    |   |   |   |
| 6. | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  |   |   |   |

**Table 3.2 Observasi Aktivitas Peserta Didik**

| No | Langkah-langkah <i>Two Stay Two Stray</i>  | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|
| 1. | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  |   |   |   |
| 2. | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   |   |   |   |
| 3. | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain |   |   |   |
| 4. | Anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                    |   |   |   |
| 5. | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok lain semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.                 |   |   |   |
| 6. | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua  |   |   |   |

**Keterangan :**

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

b. Tes

Digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam bentuk *multiple choice* atau pilihan ganda dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 10 butir dan setiap soal mempunyai skor sebanyak 1 poin dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir. Data yang terkumpul merupakan skor dari masing-masing

individu. Skor tersebut mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>40</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>41</sup> Metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder). Dokumen yang terkait dengan penelitian tindakan ini seperti buku-buku yang relevan, daftar nilai, soal tes, foto kegiatan siswa dan lain sebagainya. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan. Dokumen yang dianalisis yang relevan dengan penelitian ini.

## G. Instrumen Penelitian

Merupakan semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Observasi yang dilakukan terlebih dahulu, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih bersifat monoton yakni menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan Tanya jawab. Adapun observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik untuk memperoleh data tentang kelancaran dan

---

<sup>40</sup>Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 69.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012, hlm. 82

keaktifan peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang tertera dalam lampiran. Kelancaran selama proses pembelajaran yang dimaksud adalah apakah peserta didik sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan baik atau tidak. Untuk mengetahui kelancaran peserta didik selama proses pembelajaran maka digunakan daftar cek (check list) (✓). Daftar cek (*check list*) (✓) adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Dengan aspek penilaian adalah perhatian, partisipasi, pemahaman, dan kerja sama peserta didik.

b. Soal Tes

Pemberian tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang toleran. dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo. Alat tes berupa soal-soal pilihan ganda yang telah dibuat oleh guru dalam hal ini peneliti berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan yang mana sudah tertera dalam lampiran.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk data hasil tes peserta didik dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan untuk hasil observasi dianalisis secara kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

a. Analisis Aktivitas Pembelajaran Guru dan Peserta didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray*

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mengetahui persentase dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran model *Two Stay Two Stray*, menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Persentase aktivitas pembelajaran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Untuk analisis data hasil observasi untuk aktivitas guru maupun peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 3.3 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan**

| Interval Skor | Interpretasi  |
|---------------|---------------|
| 80% - 100%    | Baik sekali   |
| 66% - 79%     | Baik          |
| 56% - 65%     | Cukup         |
| 46% - 55%     | Kurang        |
| 0% - 45%      | Sangat kurang |

**Keterangan :**

1. Baik sekali, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

<sup>42</sup>M. Subana Dan Sudrajat, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet.II; (Bandung: Pustaka Setia, 2012, hlm. 130

2. Baik, apabila sebagian besar (66% dari 79%) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
  3. Cukup, apabila sebagian besar (56% dari 65%) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
  4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (46% dari 55%) saja dikuasai oleh siswa
  5. Sangat kurang, apabila semua peserta didik (0% dari 45%) bahan pelajaran yang diajarkan itu tidak dikuasai oleh peserta didik.
- b. Analisis data hasil belajar
- 1) Hasil belajar peserta didik

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik dianalisis dengan persentase dengan penerapan model *two stay two stray* pada materi meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang tolerandi SMP Negeri 8 Palopo. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = Angka persentase<sup>43</sup>

Dari tes hasil belajar peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap peserta didik dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) apabila proporsi jawaban benar

---

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2015. h.35

peserta didik 70% dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat 80% peserta didik tuntas belajarnya. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMP Negeri 8 Palopo pada mata pelajaran PAI adalah 75.<sup>44</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Hasil Belajar**

| <b>Tingkat penguasaan</b> | <b>Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|---------------------------|-------------|-----------------|
| 80% - 100%                | 80 – 100    | Baik sekali     |
| 66% - 79%                 | 66 – 79     | Baik            |
| 56% - 65%                 | 56 – 65     | Cukup           |
| 46% - 55%                 | 46 – 55     | Kurang          |
| 0% - 45%                  | 0 – 45      | Kurang sekali   |

**Keterangan:**

1. Tidak mencapai tujuan apabila 0%-45% tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik.
2. Belum mencapai tujuan apabila 46%-55% tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik.
3. Belum mencapai tujuan apabila 56%-65% tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik.
4. Sudah bisa dikatakan mencapai tujuan apabila 66% -79% tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik.

<sup>44</sup>Piet A. Suhertian, Konsep Dasar Dan Teknik Supervise Pendidikan, Cet; I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60

5. Sudah mencapai tujuan apabila 80%-100% tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dapat dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya.

Dilihat dari ciri keberhasilan belajar di atas, bukan keberhasilan dari segi kognitif saja, tetapi mesti melumut aspek-aspek lain, seperti aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pengevaluasian salah satu aspek saja akan menyebabkan pengajaran kurang memiliki makna yang bersifat komprehensif.<sup>45</sup> Namundemikian, indikator yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan adalah daya serap.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 113.

<sup>46</sup>Syaifu Bahri Djamrah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 105-106.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SMPN 8 Palopo**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo merupakan salah satu sekolah yang terletak di kawasan Balandai berdampingan dengan kampus 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang mulai beroperasi pada tahun 1965 dengan nama awal sekolah yang pada saat itu bernama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D Eppang sampai pada tahun 1971.

Pada tahun yang sama 1971 sampai dengan tahun 1995 Sekolah Teknik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Pada Tahun 1995 sampai tahun 1971 Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo dan pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Suprihono. Pada Tahun 2000 sampai pada tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Idrus. Pada tahun 2004 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Rasman. Pada tahun 2004 sampai Desember 2012 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd. Pada bulan Desember 2012 sampai Juli 2013 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Aris Lainring, S.Pd., M.Pd. Pada bulan Juli 2013 sampai Juli 2015 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Zamad, S.Pd., M.Si. Pada bulan Juli 2015 sampai sekarang SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh

Drs. H. Basri M., M.Pd. , Drs. H. Imran, H. Hamzah, S.Pd., M.Pd. , Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd.<sup>47</sup>

Dari penjelasan di atas diketahui sejarah singkat dari SMP Negeri 8 Palopo yang mulai beroperasi pada tahun 1965 yang mana pada saat itu dipimpin oleh bapak D.D Eppang sampai pada tahun 1971.

## 2. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo berada di Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo, RT/RW 2/2, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kabupaten Luwu Kota Palopo. Kode Pos 91914 Provinsi Sulawesi Selatan.

Visi SMP Negeri 8 Palopo “Unggul dalam Prestasi yang Bernafaskan Keagamaan”. Adapun Misi SMP Negeri 8 Palopo terdiri dari 19 yaitu:

Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif, Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran, Melaksanakan pengembangan sistem penilaian, Melaksanakan pengembangan SKBM, Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal, Melaksanakan peningkatan profesional guru, Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL, Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif, Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan, Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan, Melaksanakan kegiatan remedial, Melaksanakan pengembangan kelembagaan, Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah, Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, melaksanakan pembiayaan pendidikan, melaksanakan pembiayaan olahraga, melaksanakan pembinaan

---

<sup>47</sup>Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo, 2024

kerohanian, melaksanakan penegakan beberapa peraturan dalam lingkungan sekolah, melaksanakan pengembangan perangkat penilaian, dan melaksanakan pengembangan kurikulum.<sup>48</sup>

Dari uraian di atas diketahui letak SMP Negeri 8 Palopo juga memiliki visi dan misi yang terdiri dari 19 misi.

### 3. Guru

Dalam lingkungan sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai pendidik. Dalam lingkungan sekolah guru memiliki peran yang sangat penting. Tanpa adanya seorang guru maka tidak ada yang akan mendidik atau mengajar peserta didik. Guru menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan sehingga akan berguna bagi diri peserta didik. Guru menjadi faktor yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan karena guru memegang peran yang sangat menentukan dalam terjadinya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo mulai awal berdirinya sampai sekarang mengalami peningkatan ketersediaan tenaga pengajar dan pegawai yang cukup signifikan. Guru pendidikan Agama Islam berdasarkan data sekolah disertai tingkat pendidikan sebanyak 5 pengajar.<sup>49</sup>

Diketahui bahwa dalam lingkungan sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai pendidik. Dan tentunya memiliki peran yang sangat penting bagi para peserta didik disekolah.

---

<sup>48</sup>Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo, 2024

<sup>49</sup>Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo, 2024

#### 4. Sarana dan prasarana

Berdasarkan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wali Kelas, Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang Serba Guna, Lab.Ipa, Ruang OSIS, Musholah, Ruang BK, Ruang UKS, Lapangan Basket, Ruang Komputer, Lapangan Bulu Tangkis, Lapangan Volly, Kantin Sekolah, dan toilet sekolah.

Hasil data sekunder Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam lingkungan sekolah seperti yang dijelaskan tersebut dalam kondisi baik/layak digunakan, serta telah memenuhi standar dalam dunia pendidikan.

#### **B. Aktivitas Guru dan Peserta Didik dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo pada kelas VIII 3 dengan subjek penelitian berjumlah 24 orang peserta didik. Proses belajar mengajar dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada materi meyakini kitab-kitab Allah: Menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 September 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024, sedangkan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024 dan pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024.

## 1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi, media dan RPP.
  - a) Materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah “meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur’an yang toleran” Tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah dan nama kitab-kitab Allah.
  - b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *two stay two stray*.
- 2) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
  - a) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII yaitu pendidikan agama Islam dan Budi pekerti.
  - b) Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan model *two stray two stray*. menggunakan media *power point* (PPT)
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru.

Lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru didasarkan dari pelaksanaan pembelajaran model *two stay two stray*.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 September 2024 dilakukan selama 2 x 2 jam pelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen peserta didik satu persatu, kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa, setelah itu guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran (peserta didik dapat menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt.) dan menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang pada setiap kelompok, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengenai materi yang tidak mereka pahami. Selanjutnya, guru mengarahkan setiap kelompok yang telah dibagi ke dalam diskusi kelompok dimana setiap kelompok mengerjakan materi tentang meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang toleran. Setelah selesai berdiskusi 2 peserta didik dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain, kemudian dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri

dan kembali ke kelompok semula melaporkan hal yang mereka temukan dari kelompok lain, kemudian setiap kelompok membandingkan hasil pekerjaan mereka semua.

c) Kegiatan akhir

Pada tahapan akhir guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model *two stay two stray* kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan peserta didik agar tetap belajar mengenai pembelajaran pada pertemuan pertama agar jika pada saat diberikan evaluasi bisa dengan mudah menjawab soal yang telah diberikan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta dari salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 4 September 2024 dilakukan selama 2 x 2 jam pelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen peserta didik satu persatu, kemudian guru menyuruh salah peserta didik untuk memimpin doa, setelah itu guru menyampaikan materi dan menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengenai materi yang tidak mereka pahami. Selanjutnya, guru mengarahkan setiap kelompok yang telah dibagi kedalam diskusi kelompok dimana setiap kelompok mengerjakan materi tentang meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang toleran. Setelah selesai berdiskusi 2 peserta didik dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain. Kemudian, dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain, kemudian setiap kelompok membandingkan hasil pekerjaan mereka semua.

c) Kegiatan akhir

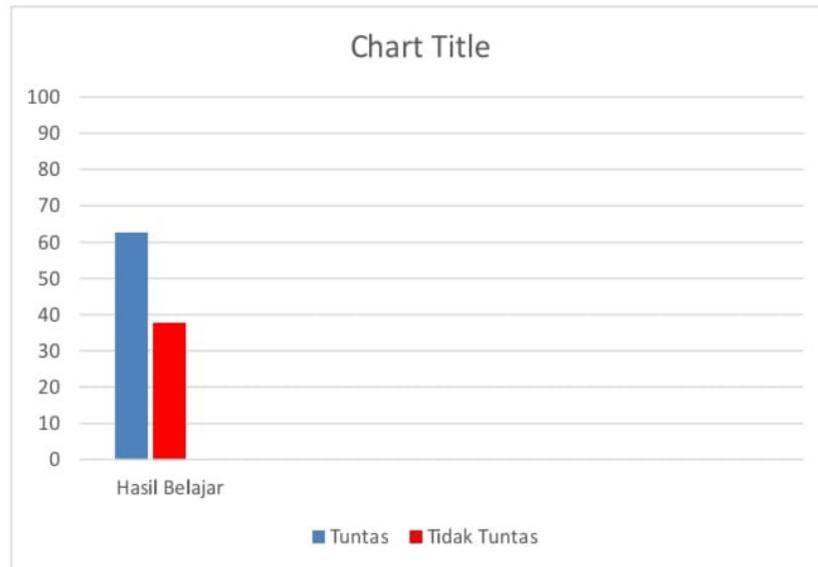
Pada tahapan akhir guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model *two stay two stray* kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Sebelum mengakhiri pertemuan pada hari ini untuk melihat sampai mana pemahaman peserta didik dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua pada siklus I peneliti membagikan lembar evaluasi berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 10 nomor. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta dari salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

Adapun hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I**

| No | Nama Peserta Didik | Skor         | Keterangan<br>(KKM) 75           |
|----|--------------------|--------------|----------------------------------|
| 1  | AZ                 | 50           | Tidak tuntas                     |
| 2  | AP                 | 90           | Tuntas                           |
| 3  | A                  | 50           | Tidak tuntas                     |
| 4  | AKNS               | 80           | Tuntas                           |
| 5  | DAN                | 80           | Tuntas                           |
| 6  | DH                 | 90           | Tuntas                           |
| 7  | FAR                | 70           | Tidak tuntas                     |
| 8  | FA                 | 80           | Tuntas                           |
| 9  | F                  | 80           | Tuntas                           |
| 10 | HZA                | 40           | Tidak tuntas                     |
| 11 | HA                 | 50           | Tidak tuntas                     |
| 12 | HF                 | 70           | Tidak tuntas                     |
| 13 | IAA                | 80           | Tuntas                           |
| 14 | IPN                | 80           | Tuntas                           |
| 15 | I                  | 50           | Tidak tuntas                     |
| 16 | IAD                | 50           | Tidak tuntas                     |
| 17 | J                  | 80           | Tuntas                           |
| 18 | KNAZ               | 60           | Tidak tuntas                     |
| 19 | KA                 | 80           | Tuntas                           |
| 20 | M.AA               | 90           | Tuntas                           |
| 21 | M.A                | 90           | Tuntas                           |
| 22 | M.AR               | 80           | Tuntas                           |
| 23 | M.RAP              | 80           | Tuntas                           |
| 24 | RJ                 | 90           | Tuntas                           |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>1.740</b> | <b>Tuntas : 15 peserta didik</b> |
|    | <b>Rata-rata</b>   | <b>62,5%</b> |                                  |

**Gambar 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**



Berdasarkan hasil belajar dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dari hasil evaluasi pada akhir siklus I, yaitu dapat dilihat dari bahwa 15 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes evaluasi adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{24} \times 100\% \\
 &= 62,5\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Hasil belajar tersebut menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 15 peserta didik atau 62,5% dengan kategori baik, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 9 orang, maka dari persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar sebagian peserta didik belum memenuhi pencapaian nilai KKM yang telah ditentukan. Dari segi pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil. Sehingga perlu dilakukan tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik berupa lembar observasi dimana lembar observasi untuk guru yang diamati oleh kerja sama antar peneliti dan guru yaitu Sitti Hadijah S.Pd.I., M.Pd.I, Analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* secara ringkas disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Pada  
Siklus I**

| No                      | Langkah-Langkah <i>Two Stay Two Stray</i>   | 3 | 2             | 1 |
|-------------------------|---|---|---------------|---|
| 1                       | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   |   | √             |   |
| 2                       | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan Bersama  |   | √             |   |
| 3                       | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain | √ |               |   |
| 4                       | Guru meminta anggota yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                  |   | √             |   |
| 5                       | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    |   | √             |   |
| 6                       | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  |   | √             |   |
| <b>Jumlah</b>           |   |   | <b>13</b>     |   |
| <b>Nilai Persentase</b> |   |   | <b>72,22%</b> |   |

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{13}{18} \times 100\% \\ &= 72,22\% \end{aligned}$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I nilai persentase yaitu 72,22% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai oleh guru kelas VIII 3 dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun data kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* pertemuan pertama pada siklus I secara ringkas disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama Pada Siklus I**

| No | Langah-langkah <i>two stay two stray</i>   | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|
| 1  | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  |   | √ |   |
| 2  | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   |   | √ |   |
| 3  | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | √ |   |   |

|                         |  |               |
|-------------------------|--|---------------|
| 4                       | Anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka | √             |
| 5                       | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain | √             |
| 6                       | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua                              | √             |
| <b>Jumlah</b>           |  | <b>14</b>     |
| <b>Nilai Persentase</b> |  | <b>77,77%</b> |

---

*Sumber: Hasil Penelitian Smp Negeri 8 Palopo, 23 Juli 2024*

$$\text{Persentase} = \frac{14}{18} \times 100\%$$

$$= 77,77\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I dengan nilai persentase yaitu 77,77% dengan kategori baik.

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Pada  
Siklus I**

| No                      | Langkah-Langkah <i>Two Stay Two Stray</i>   | 3 | 2             | 1 |
|-------------------------|---|---|---------------|---|
| 1                       | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   | √ |               |   |
| 2                       | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan Bersama  | √ |               |   |
| 3                       | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain |   | √             |   |
| 4                       | Guru meminta anggota yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                  |   | √             |   |
| 5                       | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    |   | √             |   |
| 6                       | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  |   | √             |   |
| <b>Jumlah</b>           |   |   | <b>14</b>     |   |
| <b>Nilai Persentase</b> |   |   | <b>77,77%</b> |   |

$$\text{Persentase} = \frac{14}{18} \times 100\%$$

$$= 77,77\%$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I nilai persentase yaitu 77,77% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai oleh guru kelas VIII 3 dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun data kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* pertemuan kedua pada siklus I secara ringkas disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua  
Pada Siklus I**

| No | Langkah-langkah <i>two stay two stray</i>  | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|
| 1  | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  |   | √ |   |
| 2  | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   |   | √ |   |
| 3  | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | √ |   |   |
| 4  | Anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                       |   | √ |   |

- 5 Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula  $\checkmark$   
melaporkan apa yang mereka temukan dari  
kelompok lain
- 6 Setiap kelompok membandingkan dan membahas  $\checkmark$   
hasil pekerjaan mereka semua

|                         |               |
|-------------------------|---------------|
| <b>Jumlah</b>           | <b>15</b>     |
| <b>Nilai persentase</b> | <b>83,33%</b> |

---

*Sumber: hasil penelitian SMP Negeri 8 Palopo*

$$\text{Persentase} = \frac{15}{18} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I dengan nilai persentase 83,33% dengan kategori baik sekali, hanya sebagian peserta didik yang belum memahami model pembelajaran yang digunakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis dan memperbaiki semua tahapan pada setiap siklus yang digunakan untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan Dan Revisi Aktivitas Guru dan Peserta Didik  
Pada Siklus I**

| <b>Refleksi</b>                  | <b>Hasil Temuan</b>  | <b>Tindak Lanjut</b>  |
|----------------------------------|--|---|
| Aktivitas guru dan peserta didik | Kurang mampu dalam mengelola peserta didik dalam kelompok dikarenakan peserta didik masih ribut dan belum tertib dalam membentuk kelompok<br>Kurangnya pemberian motivasi belajar kepada peserta didik | Pertemuan selanjutnya agar mampu mengelola kelompok, guru memberikan perhatian yang merata sehingga ketika pembagian kelompok peserta didik sudah tidak ribut dan mudah untuk diatur<br>Pertemuan selanjutnya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mengajak peserta didik melakukan tes konsentrasi dengan melakukan permainan untuk melatih konsentrasi peserta didik sebelum memulai diskusi |
|                                  | Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi maupun langkah-langkah membentuk kelompok sehingga tidak memahami bagaimana cara membentuk kelompok dengan tenang dan tertib        | Pertemuan selanjutnya yang dilakukan guru yaitu dengan menyiapkan <i>power point</i> yang didalamnya terdapat langkah-langkah dalam membentuk kelompok dengan desain yang menarik perhatian peserta didik   |

---

|  |  |
|--|--|
| Peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi           | Pada pertemuan selanjutnya peserta didik bisa dan percaya diri dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan karena guru memberikan sebuah apresiasi yang berupa hadiah yang telah disiapkan                           |
| Banyak peserta didik yang belum percaya diri dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari | Pertemuan selanjutnya peserta didik harus bisa dan percaya diri dan guru harus memberikan sebuah penghargaan bagi yang dapat menyimpulkan materi sehingga peserta didik berupaya sebaik mungkin untuk bisa menyimpulkan materi |

---

Pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan pencapaian hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah. Sehingga perlu dilakukan tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki pertemuan pertama pada siklus I.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Siklus ini dilakukan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam proses pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus I. Adapun hal-hal yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi, dan RPP
  - a) Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur’an yang toleran” Tentang hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.
  - b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *two stay two stray*.
- 2) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran
  - a) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI SMP Kelas VIII yaitu buku pendidikan agama Islam dan Budi pekerti.
  - b) Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan model pembelajaran *two stay two stray*. menggunakan media *power point*
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru didasarkan dari pelaksanaan pembelajaran model *two stay two stray*.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik, selanjutnya guru mengabsen peserta didik, setelah itu guru menyuruh salah satu dari peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan materi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu membagi peserta didik kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengenai materi yang tidak mereka pahami. Selanjutnya, guru mengarahkan setiap kelompok yang telah dibagi kedalam diskusi kelompok dimana setiap kelompok mengerjakan materi tentang meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang toleran. Setelah selesai berdiskusi 2 peserta didik dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain, kemudian dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok

lain, kemudian setiap kelompok lalu membandingkan hasil pekerjaan mereka semua.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahapan akhir guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model *two stay two stray* kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan peserta didik agar tetap belajar mengenai pembelajaran pada pertemuan ini agar jika pada saat diberikan evaluasi bisa dengan mudah menjawab soal yang diberikan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan meminta dari salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024 dilakukan selama 2 x 2 jam pelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian dilanjut dengan menanyakan bagaimana kabar peserta didik, setelah itu lanjut mengabsen peserta didik, kemudian menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan peserta didik yang lain mengikuti, setelah itu guru akan menyampaikan materi dan bagaimana tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai kelompok masing-masing, kemudian guru

menjelaskan terkait materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengenai materi yang tidak mereka pahami. Selanjutnya, guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah selesai berdiskusi 2 peserta didik dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain, kemudian 2 orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Selanjutnya tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain, kemudian setiap kekelompok lalu membandingkan hasil pekerjaan mereka semua.

c) Kegiatan akhir

Pada tahapan akhir guru mengecek pemahaman peserta didik setelah berdiskusi dengan model *two stay two stray* kemudian memberikan penguatan akan kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik. Untuk lembar evaluasi guna melihat sampai mana peningkatan peserta didik terkait pembelajaran yang menggunakan model *two stay two stray* dari siklus I sampai siklus II peneliti memberikan soal evaluasi berupa 10 nomor pilihan ganda. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran sekaligus menutup pertemuan pada siklus II ini dengan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan peserta didik yang lain mengikuti.

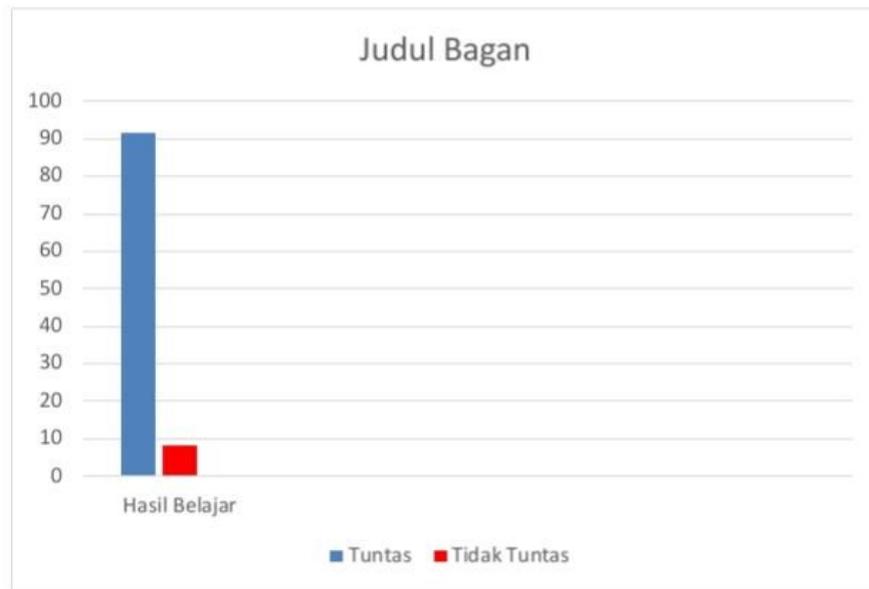
Adapun hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pertemuan pertama dan kedua pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II**

| <b>No</b>               | <b>Nama peserta didik</b> | <b>Skor</b>             | <b>Keterangan (KKM) 75</b>       |
|-------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------------------|
| 1                       | AZ                        | 80                      | Tuntas                           |
| 2                       | AP                        | 100                     | Tuntas                           |
| 3                       | A                         | 90                      | Tuntas                           |
| 4                       | AKNS                      | 90                      | Tuntas                           |
| 5                       | DAN                       | 90                      | Tuntas                           |
| 6                       | DH                        | 100                     | Tuntas                           |
| 7                       | FAR                       | 80                      | Tuntas                           |
| 8                       | FA                        | 90                      | Tuntas                           |
| 9                       | F                         | 90                      | Tuntas                           |
| 10                      | HZA                       | 80                      | Tuntas                           |
| 11                      | HA                        | 70                      | Tidak Tuntas                     |
| 12                      | HF                        | 90                      | Tuntas                           |
| 13                      | IAA                       | 90                      | Tuntas                           |
| 14                      | IPN                       | 80                      | Tuntas                           |
| 15                      | I                         | 70                      | Tidak tuntas                     |
| 16                      | IAD                       | 80                      | Tuntas                           |
| 17                      | J                         | 90                      | Tuntas                           |
| 18                      | KNAZ                      | 80                      | Tuntas                           |
| 19                      | KA                        | 90                      | Tuntas                           |
| 20                      | M.AA                      | 100                     | Tuntas                           |
| 21                      | M.A                       | 100                     | Tuntas                           |
| 22                      | M.AR                      | 90                      | Tuntas                           |
| 23                      | M.RAP                     | 90                      | Tuntas                           |
| 24                      | RJ                        | 90                      | Tuntas                           |
| <b>Jumlah Rata-rata</b> |                           | <b>2.100<br/>91,66%</b> | <b>Tuntas : 22 peserta didik</b> |

*Sumber: hasil penelitian SMP Negeri 8 Palopo*

**Gambar 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**



Berdasarkan hasil belajar dari siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa 24 orang peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes evaluasi adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% \\
 &= 91,66\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Hasil belajar tersebut menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 24 peserta didik atau 91,66% dengan kategori baik sekali. Dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II pembelajaran pendidikan agama islam sudah mencapai ketuntasan belajar dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik berupa lembar observasi dimana lembar observasi untuk guru yang diamati oleh kolaborasi antar peneliti dengan guru kelas VIII 3 yaitu Sitti Hadijah S.Pd., M.Pd.I, analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Pada Siklus II**

| No | Langkah-langkah <i>two stay two stray</i>  | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|
| 1  | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa              | √ |   |   |
| 2  | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama | √ |   |   |
| 3  | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk            | √ |   |   |

|   |  |               |
|---|--|---------------|
|   | meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain  |               |
| 4 | Guru meminta anggota yang tinggal untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka              | √             |
| 5 | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain | √             |
| 6 | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua                     | √             |
|   | <b>Jumlah</b>  | <b>16</b>     |
|   | <b>Nilai persentase</b>  | <b>88,88%</b> |

---

$$\text{Persentase} = \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$= 88,88\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II nilai persentase yaitu 88,88% dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai oleh guru kelas VIII 3 dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun data kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* pertemuan pertama pada siklus II secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama Pada Siklus II**

| No                      | Langkah-langkah <i>two stay two stray</i>  | 3 | 2             | 1 |
|-------------------------|--|---|---------------|---|
| 1                       | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  | √ |               |   |
| 2                       | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   | √ |               |   |
| 3                       | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | √ |               |   |
| 4                       | Anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                 |   | √             |   |
| 5                       | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                       | √ |               |   |
| 6                       | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua  | √ |               |   |
| <b>Jumlah</b>           |  |   | <b>17</b>     |   |
| <b>Nilai persentase</b> |  |   | <b>94,44%</b> |   |

*Sumber: hasil penelitian SMP Negeri 8 Palopo*

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{17}{18} \times 100\% \\ &= 94,44\% \end{aligned}$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II dengan nilai persentase 94,44% dengan kategori baik sekali.

**Tabel 4.10**lembar observasi aktivitas guru pertemuan kedua pada siklus II

| No | Langkah-Langkah Two Stay Two Stray  | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|
| 1  | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   | √ |   |   |
| 2  | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama  | √ |   |   |
| 3  | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain | √ |   |   |
| 4  | Guru meminta anggota yang tinggal untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                                 | √ |   |   |
| 5  | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan  | √ |   |   |

|                         |   |             |
|-------------------------|---|-------------|
| 6                       | melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain<br>Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua | √           |
| <b>Jumlah</b>           |   | <b>18</b>   |
| <b>Nilai persentase</b> |   | <b>100%</b> |

---

$$\text{Persentase} = \frac{18}{18} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II nilai persentase semakin meningkat yaitu 100% dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai oleh peneliti dengan bantuan wali kelas VIII 3 dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun data kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* pertemuan kedua pada siklus II secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan  
Kedua Pada Siklus II**

| No                      | Langkah-Langkah Two Stay Two Stray   | 3 | 2           | 1 |
|-------------------------|--|---|-------------|---|
| 1                       | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  | √ |             |   |
| 2                       | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   | √ |             |   |
| 3                       | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | √ |             |   |
| 4                       | Anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                 | √ |             |   |
| 5                       | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                       | √ |             |   |
| 6                       | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua  | √ |             |   |
| <b>Jumlah</b>           |  |   | <b>18</b>   |   |
| <b>Nilai persentase</b> |  |   | <b>100%</b> |   |

*Sumber: Hasil Penelitian SMP Negeri 8 Palopo*

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{18}{18} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II dengan nilai persentase 100% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan pada pertemuan yang dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. peserta didik selama mengikuti pembelajaran tidak ada yang mengeluh merasa jenuh atau bosan sehingga peserta didik sangat bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

#### d) Refleksi

Pada siklus I guru masih belum mampu untuk membagikan kelompok dengan tertib. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan, guru sudah mampu dalam membagikan kelompok dengan tertib dengan penggunaan kartu pembagian kelompok, hal ini bertujuan agar peserta didik mengingat nomor kelompoknya dan membantu kelompok terbentuk dengan tertib tanpa adanya keributan. Kemudian guru sudah mampu membuat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat dan kefokusannya peserta didik terhadap pembelajaran sangat baik. Hal ini dikarenakan langkah yang diambil oleh guru yang berhasil membuat peserta didik nyaman dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 75. Untuk mengetahui peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Adapun dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo pada siklus I persentase yang diperoleh sebanyak 62,5% dengan jumlah 15 orang peserta didik yang tuntas dan 9 orang peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus II nilai persentase sudah mengalami peningkatan menjadi 91,66% dengan jumlah 24 orang peserta didik yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 66%. Hasil evaluasi dari siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Palopo, kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru dan buku paket saja. Membuat peserta didik kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh peserta didik dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sedangkan setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* proses pembelajaran menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *two stay two stray* sebagai alternatif pelajaran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik lebih aktif dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan semangat sehingga termotivasi untuk belajar.<sup>50</sup>

Pada siklus I dan II tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga memberikan dampak dan perbaikan positif pada diri peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif, nilai peserta didik menjadi meningkat serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas, dengan demikian penerapan model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II.

### **1. Pembahasan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik**

Hasil analisis peneliti setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* pada materi iman kepada kitab-kitab Allah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus, diketahui adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru diperoleh rata-rata mencapai 72,22% dengan kategori baik, dapat dikategorikan sebagai baik karena adanya beberapa faktor yang mendukung penilaian tersebut salah satunya kriteria penilaian dimana dalam penelitian yang mengamati aktivitas guru, biasanya terdapat kriteria yang jelas untuk menilai performa guru. Dalam konteks ini, aktivitas guru dianggap

---

<sup>50</sup>N. Isnawati, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Januari 2011, hlm. 41

baik jika mencapai skor antara 66-79%, sesuai interpretasi kriteria keberhasilan tindakan sesuai pada tabel 3.1 dan hasil 72,22% berada dalam rentang tersebut, menunjukkan bahwa guru telah memenuhi sebagian besar indikator yang ditetapkan untuk kategori baik. kemudian pada pertemuan kedua meningkat mencapai 77,77% dengan kategori baik. Mengapa dalam pertemuan kedua mendapat peningkatan karena setelah pertemuan pertama, guru telah melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka dan menerima umpan balik dari observasi sebelumnya. Dimana tindakan perbaikan yang diambil berdasarkan umpan balik tersebut dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Adapun pertemuan pertama pada siklus II mencapai 88,88% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memenuhi hampir semua indikator penilaian dengan sangat baik. Hal ini mencerminkan efektivitas pengajaran yang tinggi dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat mencapai 100% dengan kategori baik sekali. Sedangkan observasi aktivitas peserta didik pertemuan pertama pada siklus I mencapai 77,77% dengan kategori baik, kemudian pada pertemuan kedua meningkat mencapai 83,33% dengan kategori baik sekali. Jadi Kenaikan dari 77,77% ke 83,33% menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kategori baik sekali menandakan bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan perilaku positif dan partisipasi yang tinggi selama pembelajaran. Adapun pertemuan pertama pada siklus II mencapai 94,44% dengan kategori baik sekali, kemudian pada pertemuan kedua meningkat mencapai 100% dengan kategori baik sekali. Kenaikan dari 94,44% ke 100% menunjukkan adanya

perbaikan berkelanjutan dalam keterlibatan peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan oleh penerapan umpan balik dari observasi sebelumnya serta upaya guru untuk memperbaiki model pembelajaran dan meningkatkan interaksi dengan peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut Spencer Kagan dalam Melikhatun metode ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>51</sup>

## **2. Pembahasan Hasil Belajar PAI**

Hasil pembelajaran setelah melakukan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* yaitu pada siklus I mencapai 62,5%. Hal ini disebabkan karena suasana kelas pada pertemuan pertama siklus I yang kurang kondusif pada saat proses penerapan model *Two Stay Two Stray*. Karena dalam penerapannya memerlukan banyak waktu selain itu Perhatian guru dalam membimbing dan mengarahkan setiap kelompok sangat diperlukan ketika diskusi kelompok sedang berlangsung, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Fathurrohman bahwa dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* setiap kelompok membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas serta dapat menyita waktu pengajaran yang berharga.<sup>52</sup> Pada siklus II mencapai

---

<sup>51</sup>Melikhatun, " Implementasi metode *two stay two stray* untuk meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas A Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang T.A 2016/2017", *journal student UNY*, Vol.1 No. 1, (2016), hal. 5

<sup>52</sup> Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

91,66% terjadi peningkatan sebanyak 43%. Hal ini dikarenakan peserta didik terlibat aktif pada setiap tahapan yang ada dalam pembelajaran *two stay two stray*. Penerapan model *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo mengalami peningkatan secara signifikan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Mely afsah tanjung yang menyatakan bahwa Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 86,67%. Sejalan dengan penelitian Yulia Ismi Aziz Penerapan model pembelajaran *Two Stay TwoStray* pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII-1 MTsN 7 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai persentase diperoleh sebanyak 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80%.

Menurut paparan tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran *two stay two stray* cocok digunakan untuk mengatasi hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Hal ini dikarenakan model *two stay two stray* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu peserta didik terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat membangun kerja sama antar peserta didik, mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan dan menumbuhkan kreativitas belajar karena dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 62,5%, pada siklus II mencapai 91,66% terjadi peningkatan sebanyak 43%.

Adapun Kelemahan/keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu; waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian sering kali menjadi kendala signifikan. Penelitian yang memerlukan waktu lama mungkin tidak dapat diselesaikan sepenuhnya, sehingga hasilnya kurang mendalam.
2. Keterbatasan Teknis; kesalahan teknis atau kegagalan peralatan selama pengumpulan data dapat mempengaruhi akurasi hasil. Misalnya, kesalahan dalam kalibrasi alat pengukur bisa menyebabkan data yang dihasilkan menjadi tidak valid.

Adapun Hal baru yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Pemahaman mendalam; penelitian memberikan pemahaman baru tentang fenomena yang diteliti, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dan bagaimana variable-variabel tersebut saling berinteraksi.
2. Identifikasi masalah baru; penelitian dapat mengungkap masalah baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi, memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut dimasa depan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Metode pembelajaran *two stay two stray* dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI karena dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran PAI, untuk hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I mencapai 62,5%, dan pada siklus II mencapai 91,66% terjadi peningkatan sebanyak 43%.

Oleh karena itu, berdasarkan interpretasi kriteria keberhasilan tindakan serta kriteria penskoran hasil belajar bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik masuk dalam kategori baik dan dinyatakan berhasil. Penerapan model *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 8 Palopo mengalami peningkatan secara signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di SMP Negeri 8 Palopo sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat juga ditambahkan dengan media-media yang relevan sebagai penunjang proses pembelajaran.
2. Bagi guru dan calon guru, penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat dijadikan salah satu alternatif atau upaya meningkatkan proses belajar mengajar dalam berbagai bidang pelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim Karim dan Arifuddin Arifuddin, "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2021): 16, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Ahmad Tangguh Putra Nursetiaji, dkk, "Penerapan Model Kooperatif Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Merakit Instalasi Komputer PC di SMK," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 16, No. 3 (Januari 2015).
- Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana 2018.
- Amin, M. A. "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan IsiKandungan QS. Al-Ikhlas (112): 1-4" :*INCARE, International Journal OfEducational Resources*,(2022) Vol 3, No 4.
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008).
- Anita Lie, *Cooperative, Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010).
- Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019): 319-338.
- Awal Asy'ari *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTS N 1 Kota Agung Tanggamus*, Skripsi. 2017.
- Bustanul Iman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)." *Jurnal Istiqra* 7.1 (2019).
- Devy Arnithasari, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Tari Berpasangan Siswa Sma Negeri 1 Tellu Limpoe", skripsi. (Makassar, Agustus 2017)

- Eva Widiastuti, “*Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS N 02 Semarang*” skripsi. (Semarang 1 Oktober 2015).
- Firosalia Kristin, “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Volume 2, Nomor 1, April 2016.
- Hasriadi, “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” *Jurnal Konsepsi* 11, No. 1 (31 Mei 2022): 87.
- Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahannya*, (Surabaya, Halim Publishing dan Distributing, 2013)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Dharma Karsa Utama, 2017).
- Lana Rilangi, *Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIIIC di SMP Negeri 2 Palopo*, Skripsi, (Palopo: 2019).
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- M. Subana Dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Cet.II*; (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- Makmur dan Suparman. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. (Penerbit Aksara Timur, 2018)
- Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021).
- Melihatun, " Implementasi metode *two stay two stray* untuk meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas A Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang T.A 2016/2017", *journal student UNY*, Vol.1 No. 1, (2016).
- Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah Semarang*: Unissula Press, 2013.

- Muhammad Ardian Dwi Sukma, "Kajian Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif," *JPTM Kelas*, Vol. 10, No. 01(2020).
- Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2015.
- Munir Yusuf. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.1 (2019).
- Mutiara Zafira, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Pekanbaru*",skripsi. (Pekanbaru, 07 Juli 2020).
- N. Isnawati, " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Januari 2011.
- Ngalim M. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009).
- Nurdin Kaso dkk., "efektivitas model pembelajaran brainstorming dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa," *Al asma : journal of Islamic education*2,no.1(31 Mei 2020): <https://doi.org/10.24252/asma.v2il.13596>.
- Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervise Pendidikan*, Cet; I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010).
- Rahmadani, Ervi. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar"*Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*Vol 7, Issue 1 (2024).
- Sapriya, *Pendidikan IPS*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009.
- Siti Nur Annisyah Dalimunthe, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dan Tipe Rechprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di MAS YMPI SEI Tualang Raso*", Skripsi. (Medan, Oktober 2021).
- Suharsimi,*Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X; (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Suharsumi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Syaifu Bahri Djamrah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran: Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus (LPK), 2011).

Syamsuddin, N. Dkk., *jurnal Sistem Model dan Desain Pembelajaran* (2022).

Tri Purnomo Aji, Siti Sri Wulandari, *Journal of Office Administration: Education and Practice* Volume 1 Issue 3, 340-350 (2021)  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>

Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Persuratan



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dprmtsp@palopokota.go.id, Website : http://dprmtsp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0576/IP/DPMTSP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **NADIA**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Dsn. Tambak Walenrang Timur Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **2002010107**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### **PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

Lokasi Penelitian : **SMP NEGERI 8 PALOPO**  
Lamanya Penelitian : **12 Juni 2024 s.d. 12 September 2024**

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 12 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-1340 /In.19/FTIK/HM.01/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 10 Juni 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

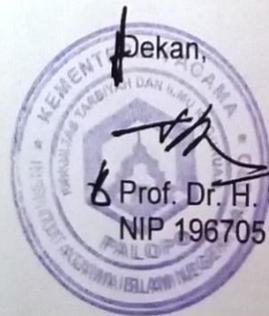
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Nadia  
NIM : 2002010107  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
"Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI  
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu  
berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 196705162000031002



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/305/SMPN.8/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NADIA  
Tempat / Tgl Lahir : Lamasi Pantai, 28 September 2002  
NIM : 2002010107  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo  
Alamat : Dusun Tambak, Walenrang timur

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 12 Juni sd 22 Agustus 2024, untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP NEGERI 8 PALOPO”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2024

Kepala Sekolah,



**BATRUM SATRIA, S.Pd., M.M**  
NIP. 19670616 199503 1 007

## Lampiran 2: lembar observasi guru dan peserta didik

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama pada

#### siklus I

Nama :

Materi Pelajaran/Tema/sub Tema :

Kelas/Jenjang Sekolah :

| No | Langkah langkah <i>Two Stay Two Stray</i>   | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|
| 1  | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   |   | ✓ |   |
| 2  | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama  |   | ✓ |   |
| 3  | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain | ✓ |   |   |
| 4  | Guru meminta 2 orang yang tinggal dalam kelompok untuk mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka               |   | ✓ |   |
| 5  | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    |   | ✓ |   |
| 6  | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  |   | ✓ |   |

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{13}{10} \times 100\% \\ &= 72,22\% \end{aligned}$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Pengamat / penilaian

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script. The signature is positioned above a horizontal dashed line.

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua pada

### Siklus I

Nama : \_\_\_\_\_

Materi Pelajaran/Tema/sub Tema : \_\_\_\_\_

Kelas/Jenjang Sekolah : \_\_\_\_\_

| No               | Langkah langkah <i>Two Stay Two Stray</i>   | 3       | 2 | 1 |
|------------------|---|---------|---|---|
| 1                | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   | ✓       |   |   |
| 2                | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama  | ✓       |   |   |
| 3                | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain |         | ✓ |   |
| 4                | Guru meminta 2 orang yang tinggal dalam kelompok untuk mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka               |         | ✓ |   |
| 5                | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    |         | ✓ |   |
| 6                | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  |         | ✓ |   |
| Jumlah           |   | 14      |   |   |
| Nilai persentase |   | 77,77 % |   |   |

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{14}{18} \times 100\% \\
 &= 77,77\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Pengamat / penilaian



.....

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama pada

Siklus II

Nama :

Materi Pelajaran/Tema/sub Tema :

Kelas/Jenjang Sekolah :

| No               | Langkah-langkah <i>two stay two stray</i>  | 3       | 2 | 1 |
|------------------|--|---------|---|---|
| 1                | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  | ✓       |   |   |
| 2                | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   | ✓       |   |   |
| 3                | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | ✓       |   |   |
| 4                | Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                  |         | ✓ |   |
| 5                | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                       | ✓       |   |   |
| 6                | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua  | ✓       |   |   |
| Jumlah           |  | 17      |   |   |
| Nilai persentase |  | 94,44 % |   |   |

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{17}{18} \times 100\% \\ &= 94,44\% \end{aligned}$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Pengamat / penilaian

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized initial 'S' followed by a horizontal line.

.....

## Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua pada

### Siklus II

Nama : \_\_\_\_\_

Materi Pelajaran/Tema/sub Tema : \_\_\_\_\_

Kelas/Jenjang Sekolah : \_\_\_\_\_

| No               | Langkah-langkah <i>two stay two stray</i>  | 3    | 2 | 1 |
|------------------|--|------|---|---|
| 1                | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  | ✓    |   |   |
| 2                | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   | ✓    |   |   |
| 3                | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | ✓    |   |   |
| 4                | Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                  | ✓    |   |   |
| 5                | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                       | ✓    |   |   |
| 6                | Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua  | ✓    |   |   |
| Jumlah           |  | 18   |   |   |
| Nilai persentase |  | 100% |   |   |

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{18}{18} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan :**

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

46% - 55% = Kurang

0% - 45% = Sangat Kurang

Pengamat / penilaian

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials and a horizontal line extending to the right.

.....

Lampiran 3 : soal evaluasi

Soal pilihan ganda siklus I

1. Perhatikan pernyataan berikut! Pernyataan yang menunjukkan pengertian iman kepada kitab secara Tafsili adalah ....
  - a. Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada Para rasul-Nya tanpa harus mengetahui nama kitab dan rasul Penerima
  - b. Mengimani penjelasan al-Qur'an dan hadis yang menyebutkan Kitab-kitab Allah secara terperinci seperti nama dan nama rasul Penerima
  - c. Beriman kepada semua kitab yang diturunkan oleh Allah Swt baik Yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw maupun para nabi Terdahulu
  - d. Membenarkan kitab-kitab Allah dalam hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkannya dalam perbuatan sehari-hari.

2. Perhatikan tabel berikut!

| Kitab        | Bahasa     |
|--------------|------------|
| 1. Al-qur'an | A. Ibrani  |
| 2. Taurat    | B. Suryani |
| 3. Injil     | C. Qibti   |
| 4. Zabur     | D. Arab    |

Pasangan kitab Allah dan bahasa kitab yang benar adalah ...

- a. 1-D, 2-A, 3-B, 4-C
  - b. 1-D, 2-B, 3-C, 4-A
  - c. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
  - d. 1-D, 2-A, 3-C, 4-B
3. Perhatikan pernyataan berikut!
    - (1) Diturunkan di Bukit Sinai
    - (2) Memuat akhlak dan budi pekerti
    - (3) Diturunkan secara berangsur-angsur
    - (4) Perintah untuk menyucikan hari Sabtu
    - (5) Mengandung perintah mengesakan Allah

Pernyataan yang berhubungan dengan kitab al-Qur'an terdapat pada nomor ....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (3), dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)

4. Perhatikan narasi berikut!

Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem, sekitar sepuluh abad sebelum masehi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Qibti. Kitab ini berisikan zikir dan penghormatan kepada Allah Swt. dan nasehat-nasehat tentang kebaikan bagi manusia.

Kitab yang dimaksud pada narasi tersebut diturunkan kepada Nabi....

- a. Musa a.s.
- b. Isa a.s
- c. Dawud a.s
- d. D. Ibrahim a.s.

5. perhatikan narasi berikut!

Kitab ini diturunkan di daerah Yerusalem, sekitar satu abad sebelum Masehi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Suryani. Berikut ini yang menjadi isi pokok kitab pada narasi tersebut adalah ....

- a. Perintah menyucikan dari dari perilaku duniawi yang berlebihan
- b. Zikir dan penghormatan kepada Allah Swt
- c. Pengetahuan tentang alam semesta dan astronomi
- d. Menyucikan hari sabtu

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Meyakini kebenaran semua kitab terdahulu
- (2) Hanya meyakini isi kandungan yang sesuai dengan al-Qur'an
- (3) Meyakini bahwa kandungan yang berbeda dengan al-Qur'an berarti Salah
- (4) Meyakini bahwa kandungan kitab terdahulu hanya berlaku pada zamannya
- (5) Meyakini bahwa semua kandungan kitab terdahulu sudah tidak berlaku lagi

Pernyataan tentang iman kepada kitab terdahulu yang benar terdapat pada nomor ....

- a. (1), (2), dan (3)      c. (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), dan (4)      d. (2), (3), dan (5)

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mengikuti kajian majelis taklim
- (2) Membaca terjemah al-Qur'an
- (3) Mempelajari ilmu tajwid
- (4) Merenungi maknanya

Pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan memahami al-Qur'an Terdapat pada nomor ...

- a. (1) dan (2)      c. (2) dan (4)
- b. (2) dan (3)      d. (3) dan (4)

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi rajin membaca al-Qur'an setiap hari. Ia juga aktif di grup sosial Media kelompok pengajian. Setiap kali mendapat informasi di grup sosialMedia, Andi segera mengirimkan informasi itu ke grup sosial media kelas. Suatu ketika Andi mengirim informasi tentang kemurnian al-Qur'an dan Kepalsuan kitab Injil di grup kelas. Informasi ini pun diprotes Yohanes, Teman satu kelas Andi, yang beragama Kristen. Yohanes merasa kiriman Andi di grup kelas tidak menghargai kitab suci umat Kristen. Bagaimana pendapatmu tentang permasalahan ini?

- a. Sikap Andi sudah benar karena menyampaikan kebenaran al-Qur'an Kepada teman-temannya
- b. Andi seharusnya tidak membagikan informasi itu ke grup kelas Karena ada Yohanes yang beragama Kristen
- c. Andi perlu mendalami makna kemurnian al-Qur'an secara moderat Sehingga bisa lebih menghargai kitab suci umat beragama lain
- d. Andi seharusnya membuat grup khusus untuk peserta didik yang Beragama Islam dan membagikan info itu di grup khusus agama Islam

9. Perhatikan pernyataan berikut!

Pernyataan-pernyataan berikut ini benar, kecuali ....

- a. Tidak ada agama yang sama karena pemahaman dan praktik berbeda
- b. Islam, Yahudi, dan Nasrani memiliki sejarah nabi dan kitab suci sama
- c. Semua agama sama karena pada dasarnya nabi dan kitabnya sama
- d. Meskipun berbeda, ada kesamaan di dalam semua agama

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mempengaruhi agar Yahudi dan Nasrani masuk Islam
- (2) Mengusir Yahudi dari Madinah karena tidak mau memeluk agama Islam
- (3) Berhubungan baik dengan Yahudi dan Nasrani dalam kehidupan sehari-hari
- (4) Bekerjasama dengan Yahudi dan Nasrani melindungi Madinah dari serangan musuh

Pernyataan tersebut yang dilakukan oleh Rasulullah terhadap Yahudi dan Nasrani di Madinah adalah....

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| A. (1) dan (2)  | C. (2) dan (4) |
| B. (2) dan (3). | D. (3) dan (4) |

### Soal Pilihan Ganda Siklus II

1. Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi bagi umat Islam. Sebaagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus....
  - A. Mempercayai dan mengamalkan semua isi itab Allah swt.
  - B. Percaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah swt.
  - C. Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada
  - D. Menganggap bahwa al-Qur'an saja yang perlu dipercayai
2. Dalam al-Qur'an disebutkan 4 kitab yang diturunkan kepada Rasul, keempat Rasul tersebut adalah....
  - A. Nuh, Ibrahim, Musa, Muhammad
  - B. Musa, Ibrahim, Isa, Muhammad
  - C. Nuh, Daud, Isa, Muhammad
  - D. Musa, Daud, Isa, Muhammad
3. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal adalah....
  - A. Taurat
  - B. Al-Qur'an
  - C. Zabur
  - D. Injil
4. Pengertian suhuf adalah....
  - A. Wahyu yang diterima para nabi dan dibukukan
  - B. Ucapan para nabi yang sudah tertulis dan dibukukan
  - C. Ketetapan para sahabat nabi yang telah dibukukan
  - D. Lembaran wahyu Allah swt. yang tidak dibukukan
5. Nabi yang menerima kitab dan juga shuhuf adalah....
  - A. Musa a.s
  - B. Ibrahim a.s
  - C. Ismail a.s
  - D. Sulaiman a.s

6. Semua kitab Allah berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama dan tertuang dalam semua kitab Allah adalah tentang....
  - A. Tata cara bersuami istri
  - B. Perintah mengesakan Allah swt.
  - C. Larangan membunuh binatang
  - D. Perintah bersatu padu
7. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi Al-Qur'an adalah....
  - A. Sebagai pemberi peringatan bagi orang-orang yang beriman
  - B. Sebagai bahan hiasan dinding bagi orang beriman
  - C. Merupakan pembeda yang batil dan yang hak bagi orang-orang yang beriman
  - D. Sebagai petunjuk hidup bagi seluruh manusia
8. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara....
  - A. Malaikat Jibril
  - B. Nabi-nabi pilihan
  - C. Utusan Allah swt
  - D. Nabi Muhammad saw
9. Firman Allah yang menjelaskan bahwa kitab Taurat itu diturunkan kepada nabi Musa a.s adalah....
  - A. Surah al-Baqarah ayat 2
  - B. Surah al-Isra ayat 2
  - C. Surah al-Maidah ayat 44
  - D. Surah al-Furqan ayat 1
10. Sumber hukum pertama dan utama bagi umat Islam adalah....
  - A. Al-Qur'an
  - B. As-Sunnah
  - C. Itjihad
  - D. Ijma'

Lampiran 4 : Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN PESERTA DIDIK

| No | Aspek  | Skor | Keterangan  |
|----|--|------|---|
| 1  | Peserta didik bekerja sama dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan                                  | 3    | Seluruh anggota kelompok mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok                |
|    |  | 2    | Sebagian besar anggota kelompok mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok         |
|    |  | 1    | Sebagian kecil anggota kelompok mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok         |
| 2  | Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru   | 3    | Seluruh peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan                      |
|    |  | 2    | Sebagian peserta didik lebih fokus mengganggu temannya daripada mengerjakan tugas |
|    |  | 1    | Peserta didik tidak memahami penjelasan guru mengenai tugas yang diberikan        |
| 3  | Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain | 3    | Bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dalam kelompok                     |
|    |  | 2    | Saling tunjuk menunjuk siapa yang akan bertamu ke kelompok lain                   |
|    |  | 1    | Tidak ada yang mau bertamu ke kelompok lain                                       |
| 4  | anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagi informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka                 | 3    | Bekerjasama membagikan informasi dan tugas ke tamu mereka                         |
|    |  | 2    | Hanya sala satu dari mereka yang membagikan informasi dan tugas ke tamu mereka    |
|    |  | 1    | Tidak ada yang mau membagikan informasi dan tugas ke tamu mereka                  |
| 5  | Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok semula melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                       | 3    | Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing dengan tepat waktu dan tertib     |
|    |  | 2    | Peserta didik melewati batas waktu yang telah diberikan                           |
|    |  | 1    | Peserta didik tidak tertib pada saat kembali ke kelompok semula                   |
| 6  | Setiap kelompok membandingkan hasil pekerjaan mereka semua   | 3    | Peserta didik membuat kesimpulan mencakup semua materi                            |
|    |  | 2    | Peserta didik membuat kesimpulan mencakup sebagian materi                         |
|    |  | 1    | Peserta didik membuat kesimpulan namun belum percaya diri.                        |

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observer

.....

**RUBRIK PENILAIAN GURU**

| No | Aspek   | Skor | Keterangan  |
|----|---|------|---|
| 1  | Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sebagaimana biasa   | 3    | Guru membentuk kelompok dengan baik tanpa adanya keributan  |
|    |   | 2    | Guru tidak memperhatikan beberapa peserta didik dalam pembentukan kelompok  |
|    |   | 1    | Guru belum bisa mengatur peserta didik kedalam kelompok   |
| 2  | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dikerjakan bersama  | 3    | Guru memberikan tugas pada setiap kelompok dengan baik dan teratur  |
|    |   | 2    | Guru memberikan tugas tetapi hanya satu atau dua kelompok yang dijelaskan bagaimana cara pengerjaannya                              |
|    |   | 1    | Guru tidak menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas   |
| 3  | Setelah selesai, guru meminta 2 anggota dari masing-masing kelompok untuk meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain | 3    | Guru menjelaskan bagaimana peserta didik bertemu ke kelompok lain dengan baik   |
|    |   | 2    | Guru tidak menjelaskan bagaimana peserta didik akan bertemu ke kelompok lain  |
|    |   | 1    | Guru tidak meminta peserta didik untuk bertemu ke kelompok lain   |
| 4  | Guru meminta anggota yang tinggal dalam kelompok untuk membagikan informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka               | 3    | Guru meminta peserta didik yang tinggal dalam kelompok untuk membagi hasil kerja mereka ke tamu mereka                              |
|    |   | 2    | Guru tidak fokus ke semua kelompok  |
|    |   | 1    | Guru tidak menjelaskan ke peserta didik yang tinggal dalam kelompok untuk membagi hasil kerja mereka ketamu mereka                  |
| 5  | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain                    | 3    | Guru meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain dengan baik dan tertib |
|    |   | 2    | Guru hanya meminta tapi tidak mengarahkan sehingga menimbulkan kekacauan ketika tamu ke kelompok semula                             |
|    |   | 1    | Guru tidak meminta tamu untuk kembali ke kelompok semula dengan tepat waktu   |
| 6  | Guru meminta setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka semua  | 3    | Guru mengarahkan setiap kelompok untuk membahas dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka dengan sangat baik                           |
|    |   | 2    | Guru hanya fokus ke beberapa kelompok saja  |
|    |   | 1    | Guru tidak mengarahkan setiap kelompok untuk menjelaskan hasil pekerjaan mereka   |

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observer

.....

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palopo**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                |
|-----------|----------------------------|
| 1         | Aura Zaskia                |
| 2         | Aurelia Putri              |
| 3         | Azisa                      |
| 4         | Azizah Khairin Niswa Sonda |
| 5         | Daffa Anugrah Nazaruddin   |
| 6         | Devon Hail                 |
| 7         | Faad Ar-Rachman            |
| 8         | Fachri Adriansyah          |
| 9         | Fitrak                     |
| 10        | Haikal Zaki Algani         |
| 11        | Haira Anastasya            |
| 12        | Halizah Fadillah           |
| 13        | Inaya Auliya Aena          |
| 14        | Irwansyah Putra Nurlan     |
| 15        | Ismayanti                  |
| 16        | Izzah Afifah Darmin        |
| 17        | Joshua                     |
| 18        | Keyza Naura Al'zhafairah   |
| 19        | Khairiyah Awaluddin        |
| 20        | M. Adam Alkauzar           |
| 21        | M. Alfatyr                 |
| 22        | M. Anugrah Ramadhan        |
| 23        | M. Rafa Aldiano Pratama    |
| 24        | Rivilian Jupri             |

Lampiran 4: Dokumentasi



*Guru menjelaskan materi yang diajarkan*



*peserta didik mengerjakan soal evaluasi*



*Pengisian lembar observasi guru dan peserta didik*

## RIWAYAT HIDUP



**Nadia**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Lamasi Pantai pada tanggal 28 September 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Atto dan ibu Rukia. Peneliti lahir dan dibesarkan di Lamasi Pantai Dusun Tambak Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2014 di MI 25 Lamasi Pantai. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Walenrang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo dan mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur mandiri pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) peneliti pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul *Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 8 Palopo*.

Nomor HP. 082252343795

Alamat *e-mail* penulis:  
n97793313@gmail.com